

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama lima bulan di SMP Negeri 35 Medan Jl.Ps. William Iskandar Tujuan dari ujian ini adalah instruktur BK sementara eksplorasi telah selesai sejak bulan Maret karena alasan berikut :

1. Karena kemampuannya memenuhi kewajiban menyelenggarakan pendidikan, maka lembaga pendidikan ini menarik perhatian masyarakat.
2. Organisasi sekolah ini menciptakan zaman umat Islam yang beretika dan berprestasi tinggi
3. Lembaga madrasah ini mampu menjalin kerjasama dengan masyarakat dan lingkungan.

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam pemeriksaan kualitatif, peneliti adalah instrumen utama, teknik pengumpulan data digabungkan, dan analisis data induktif digunakan. Poerwandari menegaskan bahwa transkrip tanya jawab dan observasi adalah contoh data deskriptif yang dihasilkan. dan diolah dalam penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller, pemeriksaan kualitatif adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan individu.

Metode ini dipilih karena peneliti ingin mempelajari fenomena yang ada di setting alam daripada di setting terkontrol, eksperimental, atau laboratorium. Selain itu, penelitian kualitatif deskriptif lebih disukai karena subjek penelitian harus dapat diakses langsung oleh peneliti.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, yang meliputi deskripsi deskriptif tentang perilaku siswa, kepala sekolah, dan guru pembimbing, serta peran guru BK dalam memperluas kemampuan belajar siswa lewat layanan konseling di SMP. NEGERI 35 Medan.



B. Data dan Sumber Data

Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data dari sumber primer dan sekunder, sebagai berikut :

1. Melalui Tanya jawab dengan guru BK, kepala sekolah, dan guru mata pelajaran matematika dan siswa, diperoleh data primer tentang peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Dokumen biasanya digunakan untuk mengumpulkan data sekunder di SMP NEGERI 35 Medan, seperti informasi kondisi geologi, jumlah staf atau karyawan, latar belakang pendidikan, jumlah siswa, dan sarana dan prasarana.
3. Di sekolah, data berupa lambang atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa gambar, lambang, huruf, dan angka.

C. Metode Penelitian

Desain penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian lain. Fokus utama pemeriksaan kualitatif deskriptif adalah pada masalah-masalah aktual yang muncul selama berlangsungnya eksplorasi. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan maksud untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah, guru pembimbing, siswa, dan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP NEGERI 35 MEDAN.

Peneliti mengacu pada pemeriksaan kualitatif deskriptif dengan mempertimbangkan jenis masalah yang dibahas dalam eksplorasi ini. Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi atau situasi lain yang telah disebutkan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian, Arikunto mendefinisikan penelitian deskriptif. Akibatnya, kutipan data akan dimasukkan dalam laporan penelitian untuk menggambarkan persiapannya. Naskah Tanya jawab, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan, dan memo resmi lainnya semuanya dapat menyediakan data. Tujuan dari pemeriksaan deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena di lapangan dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Ketika penelitian dilakukan, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan fakta dan karakteristik suatu populasi atau daerah secara sistematis dan akurat.

D. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai tugas guru BK dalam memperluas prestasi belajar siswa pada mapel matematika lewat layann konseling kelompok di SMP NEGERI 35 MEDAN, maka dilakukan:

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk menyelidiki data nyata untuk merekam dan mengamati subjek penelitian mereka di SMP Negeri 35 Medan secara langsung. Persepsi adalah prosedur pengumpulan informasi yang diselesaikan dengan mengarahkan eksplorasi yang cermat.

2. Metode Wawancara

Zainul arifin (2012:223) mendefenisikan bahwa Wawancara artinya peneliti tidak bertemu langsung respondennya tujuan wawancara dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi secara langsung, menjelajahi dunia pikiran dan perasaan orang, mengkonstruksi gambaran orang, menghidupkan kembali pengalaman dan peristiwa masa lalu, dan memproyeksikan kemungkinan yang diantisipasi terjadi di masa depan dan untuk memberikan pengaruh atas situasi atau individu tertentu, Tanya jawab adalah metode pengumpulan data yang umum digunakan oleh pemeriksaan deskriptif.

1. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah studi data dari berbagai sumber, termasuk buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan agenda. Peneliti menggunakan strategi ini untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah,

visi, misi, dan tujuan berdirinya SMP Negeri 35 Medan , kondisi, siswa, struktur organisasi, jumlah guru, dan dokumen terkait penelitian lainnya.

Karena dokumentasi adalah sumber dalam bentuk tertulis dan terus menjadi bahan terpenting, studi dokumen sangat penting dalam penelitian. Karena dokumen adalah benda mati yang tidak akan berubah, bahkan jika ada kesalahan data dalam studi dokumen, dapat masih diperiksa lagi.

E. Analisis Data

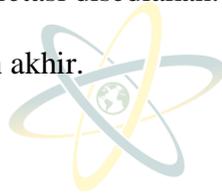
1. Analisis data

Menganalisis data merupakan langkah selanjutnya setelah mengumpulkan semua informasi yang diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto, eksplorasi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan judul dan latar belakang. Penelitian deskriptif biasanya non-hipotesis, sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis selama langkah penelitian.

Tujuan analisis data dalam eksplorasi ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan bagaimana gambaran peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui layanan konseling kelompok di SMP Negeri 35 Medan yang akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diturunkan dari observasi lapangan dan dokumentasi wawancara.

Menurut lexy J moleong (2017:248) "Langkah-langkah menuju pemeriksaan informasi yaitu:

- a. Pengeditan data adalah menyusun data untuk tujuan tertentu.
- b. Membaca, menganalisis, dan mencatat data yang dikumpulkan.
- c. Mencari sumber data yang berkaitan dengan masalah yang perlu dikaji.
- d. Mengklasifikasikan data sesuai dengan batasan masalah yang akan diteliti.
- e. Interpretasi data, atau setelah data poin dikategorikan dan dijelaskan secara verbal, interpretasi disediakan.
- f. Menarik kesimpulan akhir.



Kita dapat menduga bahwa cara-cara yang perlu kita ambil dalam menangani informasi yang didapat dari lapangan adalah mengubah informasi, membaca, meneliti, mengumpulkan sumber informasi, memesan informasi, menguraikan sesuai dengan ahli sehingga isu tersebut dapat menggambarkan semua data dari wawancara dengan menghormati tugas pendidik BK dalam mengembangkan prestasi lebih lanjut. Di SMP Negeri 35 Medan, Anda dapat belajar matematika.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan kualitatif, faktor kesahan data juga sangat penting untuk diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapatkan pengakuan yang reliabel untuk mencapai kebenaran dengan

menggunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas. berkaitan dengan proses pengumpulan dan analisa data.

1. Kredibilitas (keterpercayaan)

Kredibilitas berarti peneliti dapat memiliki keyakinan atas temuannya jika melakukan pengamatan dengan cara yang relevan dengan peran guru BK dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika melalui layanan bimbingan dan konseling kelompok.

Selain itu, peneliti menetapkan realitas yang diselidiki, menunjukkan tingkat keandalan temuan. Dengan menggunakan sumber dan metode triangulasi, peneliti membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan suatu informasi. Hal ini dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data wawancara dengan data observasi.
- b. Membandingkan pernyataan publik yang dibuat oleh orang yang diwawancarai dengan pernyataan pribadi mereka.
- c. Membandingkan isi dokumen terkait dengan hasil wawancara.

2. Transferabilitas (keteralihan)

Transferabilitas adalah proses dimana peneliti menemukan dan mengumpulkan peristiwa empiris dari situasi yang sangat berkaitan dengan penelitian terkait isu. Detail deskripsi dari data ke teori atau kasus ke kasus adalah bagaimana peneliti menjamin keterampilan ini.

3. Dependabilitas ketergantungan

Ketergantungan dibangun dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, analisis data lapangan, dan penyajian data dalam laporan penelitian. Pada

titik ini, peneliti menelaah kembali data yang ada; jika konteks data sebelumnya sama dengan konteks data baru, maka reliabilitas dapat dikatakan tercapai.

4. Konfirmabilitas (kepastian)

Confirmability sama dengan validitas deskriptif dan interpretatif atau objektivitas penelitian. Metode berikut digunakan untuk membandingkan validitas data dan laporan penelitian: berkonsultasi dengan promotor atau konsultan selama proses pengembangan desain, reorganisasi fokus, mencari konteks dan sumber, mencari tahu metode pengumpulan data, analisis data, penyajian, dan penelitian. Pemeriksaan peneliti terhadap validitas sampel atau subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemilihan langkah-langkah dalam pengumpulan data, dan pemilihan kerangka konseptual dan konstruksi berdasarkan data lapangan menjadi topik diskusi informan kunci dan subjek penelitian lain yang relevan dengan kebenaran temuan.

5. Triangulasi

Metode triangulasi digunakan untuk membedakan metode observasi dengan metode wawancara. Temuan dari setiap wawancara dan observasi diperiksa terhadap data lain dan subjek penelitian. Baik secara internal maupun eksternal, validitas data dapat dilihat dalam mencapai jaminan. Pertama-tama peneliti melakukan observasi terhadap realitas keberhasilan belajar matematika siswa dan pengaruh guru BK terhadap keberhasilan siswa. Triangulasi akan digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini

dengan melihat permasalahan dalam dokumentasi, wawancara, dan observasi. Selain itu, peneliti mewawancarai informan tentang bagaimana guru BK menggunakan sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi keakuratan wawancara dan observasi.

